

PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2023 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2023-1-042-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2023

1. Pada hari Senin tanggal 8 bulan Mei Tahun 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS
NIDN/NIDK : 0321067701
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Catherine Carissa Tanaya
NIM : 125210066
2. Nama : Felicia Ivana
NIM : 125210043
3. Nama : -
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : PENGENALAN YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF

Nama mitra : SMA Kristen Yusuf

Tanggal kegiatan : 3 April 2023

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2023, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Pihak Kedua



Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGENALAN *YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS (0321067701/10101020)

Anggota:

Catherine Carissa Tanaya (125210066)

Felicia Ivana (125210043)

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
MEI 2023**

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : PENGENALAN *YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF
2. Nama Mitra PKM : SMA KRISTEN YUSUF
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan gelar : Henny Wirianata SE, MSi Ak, CA, CSRS
 - B. NIDN/NIK : 0321067701 / 10101020
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor
 - D. Program Studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - G. Alamat Kantor : Jl Tanjung Duren Utara No.1 Jakarta Barat
 - H. Nomor HP/ Telp : 0812 8023 7125
4. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota (Dosen) : - orang
 - B. Nama Anggota/Keahlian : -
 - C. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Catherine Carissa Tanaya (125210066)
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Felicia Ivana (125210043)
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Arwana II No. 16, Jembatan Dua
 - B. Kabupaten/ Kota : Jakarta Utara
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
 - D. Jarak PT ke lokasi mitra : 4 km
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : SERINA VI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari - Juli 2023
9. Pendanaan : Rp3.000.000
Biaya yang disetujui

Jakarta, Mei 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Henny Wirianata SE, M.Si, Ak, CA
0321067701 / 10101020

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan sebuah upaya pembangunan berkelanjutan global dan nasional yang dilakukan oleh pemerintah guna memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2020) mendefinisikan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:

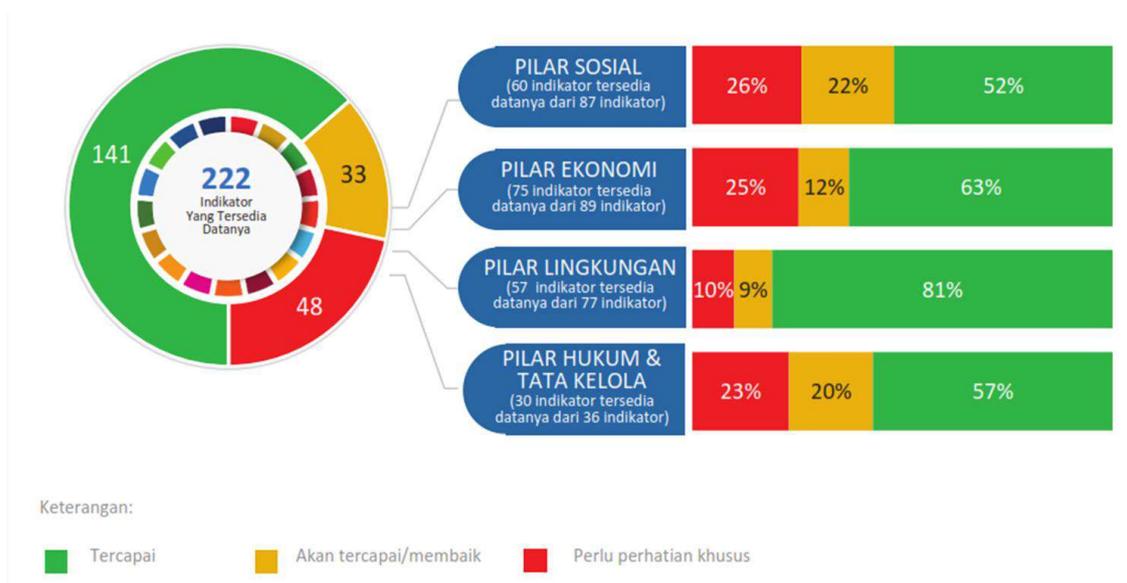
“Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.”

SDGs mencakup 17 tujuan global dimana seluruh tujuannya saling berkaitan yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan 169 target dan 241 indikator. SDGs dikembangkan untuk menggantikan pembangunan global *Millenium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015.



Gambar 1.1. 17 Tujuan Dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 yang kini telah diperbaharui dengan Perpres Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Upaya yang dilakukan untuk mempercepat pencapaian TPB/ SDGs di Indonesia dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional (RAN) yang ditetapkan dalam Permen PPN/ Kepala Bappenas No. 7/2018 (Juni 2018), Rencana Aksi Daerah (RAD), dan Peta Jalan SDGs Indonesia Menuju 2030. Dalam Laporan Pelaksanaan SDGs di Indonesia pada tahun 2021, berdasarkan analisis dari 222 indikator TPB/ SDGs yang tersedia, sebanyak 63% atau 141 indikator telah mencapai target yang ditetapkan pada RAN 2021-2024 (Kementerian PPN/Bappenas, 2022). Gambar 2 memperlihatkan capaian indikator TPB/SDGs di Indonesia untuk tahun 2021.



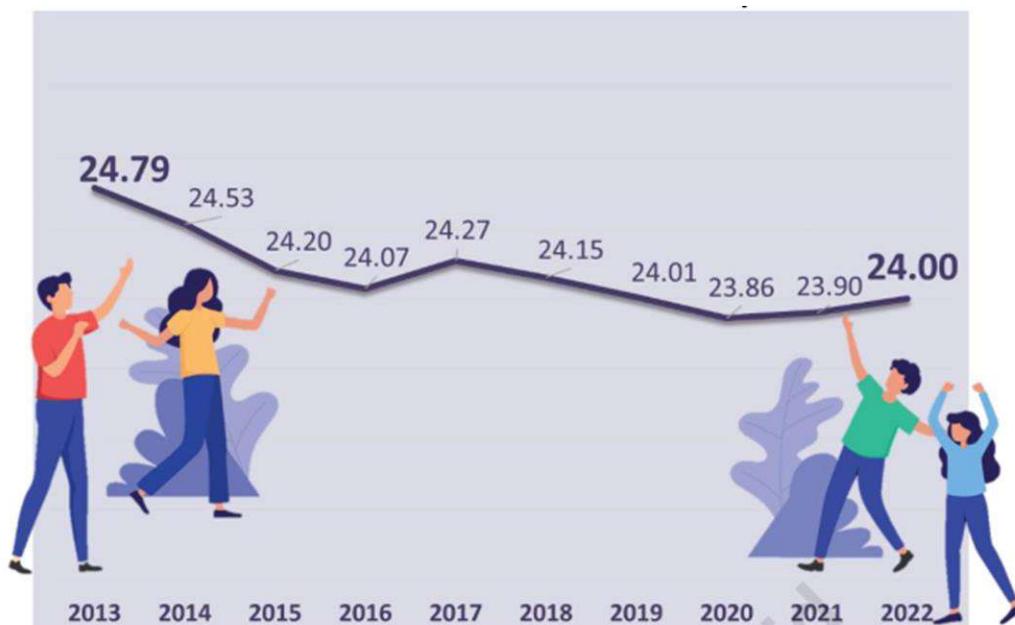
Sumber: Kementerian PPN/Bappenas, 2022

Gambar 1.2. Capaian Indikator TPB/SDGs Tahun 2021

Youth atau pemuda sangat berkaitan dengan SDGs, karena pemuda merupakan salah satu prioritas penting dalam pencapaian SDGs. Generasi pemuda masa kini merupakan calon pemimpin dan pengambil keputusan di masa depan. Menurut *United*

Nations, Youth diartikan sebagai seseorang yang memiliki umur dengan rentang antara 15 sampai 24 tahun. Menurut *World Youth Report* tahun 2020, terdapat sekitar 1,2 miliar pemuda (usia 15-24 tahun), dimana 1,2 miliar sejumlah dengan 16% dari populasi manusia di dunia (www.unesco.org).

Menurut Undang-undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16 sampai 30 tahun. Keberadaan pemuda sebagai penduduk diperkirakan akan mendominasi populasi dalam bonus demografi yang diprediksi mencapai puncaknya antara tahun 2030-2040 (www.tanotofoundation.org). Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat jumlah pemuda di Indonesia pada bulan Maret 2022 sebanyak 68,82 juta jiwa, dimana angka tersebut mencapai 24% dari total penduduk di Indonesia (www.katadata.co.id).



Sumber: BPS, 2022

Gambar 1.3. Persentase Pemuda Indonesia, 2013 – 2022

SMERU Institute dalam laporan Baseline Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pemuda dan Remaja di Indonesia, menyebutkan bahwa setidaknya ada 13 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menjadikan pemuda sebagai target prioritasnya

(www.tanotofoundation.org). Agar partisipasi pemuda dalam mempercepat pencapaian SDGs dapat meningkat, maka para pemuda perlu memahami strategi pembangunan dan implementasinya (Juned, 2018). Oleh karena itu perlu dibentuk kesadaran diri dari dalam diri para pemuda agar mereka memahami potensi mereka dalam mensukseskan SDGs (Juned, 2018). Melihat pada pentingnya keberadaan pemuda dalam masyarakat Indonesia dan dunia, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pengenalan tentang SDGs agar para pemuda dapat bertindak dan berperan serta dalam mendukung pencapaian SDGs. Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim PKM Untar berkesempatan untuk melakukan pelatihan dalam bentuk sosialisasi dan pengenalan tentang SDGs kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf.

B. Masalah Mitra dan Solusinya

SMA Kristen Yusuf berlokasi di Jl. Arwana Raya No.2, RT.3/RW.3, Pejagalan, Penjaringan, Jakarta Utara, Jakarta, 14450. Saat ini siswa-siswi SMA belum mendapatkan pengetahuan mengenai *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs). Dari hasil observasi awal dan diskusi dengan SMA Kristen Yusuf, disepakati Tim PKM Untar akan mengadakan pelatihan mengenai *Sustainable Development Goals* dalam bentuk pembekalan/sosialisasi. Dalam pembekalan/sosialisasi tersebut siswa-siswi SMA Kristen Yusuf akan diberikan penjelasan terkait dengan materi *Youth and Sustainable Development Goals* dan siswa/i juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi terkait dengan materi yang disampaikan. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai peranan yang dapat dilakukan oleh pemuda/i (*Youth*) dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

BAB II

PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan mengenai *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs). Pelatihan dilakukan pada hari Senin, 3 April 2023 pukul 13.15 – 14.00. Pelatihan dilakukan secara luring (tatap muka) di sekolah SMA Kristen Yusuf. Peserta pelatihan terdiri dari siswa/i kelas 11 Jurusan IPA sebanyak 33 siswa/i yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mengikuti pelatihan dalam bentuk pembekalan/sosialisasi dari Tim PKM Untar.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, dan tanya jawab. Para peserta mendengarkan materi yang disampaikan selama pelatihan diadakan. Materi berupa penjelasan tentang *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs) disampaikan oleh Dosen dari Tim PKM Untar. Selama pelatihan, selain penyampaian materi juga terdapat pemutaran video yang berkaitan dengan materi SDGs. Materi yang disampaikan diawali dengan penjelasan tentang pengertian, indikator, prinsip, dan platform dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). Setelah peserta mendapatkan informasi mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs), pembekalan materi dilanjutkan dengan peranan yang dapat dilakukan oleh pemuda/i (*youth*) dalam mempercepat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Pelatihan ini diakhiri dengan peserta mengisi kuesioner terkait kegiatan pembekalan/sosialisasi SDGs dan mengetahui pandangan peserta atas peranan mereka sebagai pemuda/i (*youth*) dalam mendukung pencapaian SDGs.

Materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian SDGs

Brundtland Commission, salah satu komisi dari *United Nations*, di tahun 1987 menerbitkan *Brundtland Report* yang mendefinisikan *Sustainable Development* (Pembangunan Berkelanjutan) sebagai pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup generasi masa kini tetapi tidak mengganggu kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka (UN, 1987). *Sustainable development* menjadi awal pembangunan yang mencakup tiga elemen *triple bottom line* yaitu *people*, *profit*, dan *planet*. *Triple bottom line* merupakan konsep yang

diperkenalkan oleh John Elkington (1994) yaitu suatu kerangka akuntansi yang dikembangkan dari *sustainable development* dimana perusahaan dituntut untuk melengkapi pelaporan keuangan mereka dengan satu laporan yang berisi informasi tentang partisipasi perusahaan dalam bidang sosial dan kepedulian terhadap lingkungan (Elkington, 1994).

SDGs disepakati dalam Sidang Umum PBB tanggal 25 September 2015. Kesepakatan tersebut dilakukan oleh 193 kepala negara dari seluruh dunia. SDGs merupakan penyempurnaan dari *Millenium Development Goals* (MDGs). SDGs menjadi wujud nyata respon negara-negara di dunia atas keprihatian mereka terhadap kegiatan pembangunan yang tanpa disadari telah berdampak menimbulkan kerusakan lingkungan dan berpotensi mengancam keberadaan manusia di masa depan.

2. Indikator SDGs

SDGs berfokus pada pencapaian 17 tujuan, 169 target dengan 241 indikator untuk 15 tahun ke depan yang diharapkan dicapai pada 2030. Indonesia mengelompokkan 17 tujuan TPB/SDGs ke dalam empat pilar pembangunan, yaitu pilar pembangunan sosial, pilar pembangunan ekonomi, pilar pembangunan lingkungan, dan pilar pembangunan hukum dan tata kelola yang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. 4 Pilar Pembangunan Dalam Pencapaian SDGs di Indonesia

3. Prinsip pelaksanaan SDGs

Terdapat tiga prinsip utama dalam pelaksanaan TPB/ SDGs, yaitu universal, integrasi, dan inklusif dengan meyakinkan bahwa tidak ada seorang pun yang terlewatkan atau yang biasa dikenal dengan “*No One Left Behind*”. Universal berarti dilaksanakan oleh dunia atau secara mendunia dengan tujuan dan sasaran yang transformatif, berpusat pada manusia, komprehensif, dan berjangka Panjang. Integrasi berarti dilaksanakan secara terintegrasi pada seluruh dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang saling berkaitan. Inklusif artinya dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta dapat memberikan manfaat bagi semua terutama yang rentan.

4. Platform pelaksanaan SDGs

Terdapat 4 platform pelaksanaan TPB/ SDGs di Indonesia, dimana dalam pelaksanaannya melibatkan peran pemerintah dan parlemen, peran akademisi dan pakar, peran ormas dan media, serta peran filantropi dan pelaku usaha.

5. Peranan pemuda dalam pencapaian SDGs

PBB mendeskripsikan pemuda (*youth*) memiliki lima peranan dalam membantu tercapainya TPB/ SDGs, yaitu pemikir kritis (*critical thinkers*), pembuat perubahan (*change-makers*), inovator (*innovators*), komunikator (*communicators*), dan pemimpin (*leaders*) (www.un.org). Pemikir kritis (*critical thinkers*) merupakan pemuda kritis yang menyampaikan ide dan pendapatnya guna meningkatkan kehidupan manusia dan lingkungan yang sehat. Pembuat perubahan (*change-makers*) merupakan pemuda yang memiliki kekuatan untuk bertindak dan memobilisasi orang yang didukung oleh koneksi dan akses ke media sosial yang lebih luas. Inovator (*innovators*) merupakan pemuda masa kini yang memiliki perspektif baru yang berbeda dengan generasi sebelumnya sehingga memiliki ide baru dan solusi alternatif yang baru. Komunikator (*communicators*) merupakan pemuda yang mampu mengomunikasikan agenda pembangunan dengan menjadi mitra kepada rekan dan masyarakat di tingkat lokal, lintas negara, dan wilayah. Pemimpin (*leaders*) merupakan pemuda yang diperlengkapi dengan kemampuan kepemimpinan sehingga mereka dapat mendorong adanya perubahan di komunitas dan negara mereka.

Selama kegiatan pelatihan, para peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan menunjukkan ketertarikan atas materi yang disampaikan. Gambar 2.2 memperlihatkan suasana saat kegiatan berlangsung.



Gambar 2.2 Dokumentasi Kegiatan

Setelah selesai diadakan pelatihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebagai evaluasi atas pelaksanaan pelatihan serta mendapatkan pandangan para peserta akan peranan mereka sebagai pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs. Hasil evaluasi dari pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi pelatihan pada Tabel 2.1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pernyataan 1: Saya sudah pernah mendengar tentang Sustainable Development Goals (SDGs)

Skor rata-rata untuk pernyataan 1 sebesar 2,67 dari 5 yang berarti masih sedikit siswa/i SMA Kristen Yusuf yang sudah pernah mendengar tentang SDGs.

2. Pernyataan 2: Saya mendapat pengetahuan tentang SDGs
Skor rata-rata untuk pernyataan 2 sebesar 4,36 dari 5 berarti dengan adanya pembekalan/sosialisasi dari pelatihan ini maka siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan pengetahuan tentang SDGs.
3. Pernyataan 3: Materi yang disampaikan bermanfaat bagi saya
Sejalan dengan pernyataan 2, skor rata-rata pernyataan 3 sebesar 4,45 dari 5, yang berarti siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan manfaat dari pembekalan/sosialisasi yang diberikan.
4. Pernyataan 4: Saya tertarik mempelajari SDGs
Pernyataan 4 memiliki skor rata-rata 3,67 dari 5 yang berarti minat/ketertarikan siswa/i SMA Kristen Yusuf untuk mempelajari SDGs masih kurang.
5. Pernyataan 5: Saya menyadari peran saya sangat besar dalam mendukung pencapaian SDGs
Pernyataan 5 dengan skor rata-rata 4,03 dari 5 menunjukkan bahwa siswa/i SMA Kristen Yusuf telah memiliki kesadaran atas peran mereka dalam mendukung SDGs.
6. Pernyataan 6: Sebagai pemuda saya akan mendukung pencapaian SDGs
Skor rata-rata dari pernyataan 6 sebesar 4,36 dari 5 mendukung pernyataan 5 dimana siswa/i SMA Kristen Yusuf memiliki kesadaran diri untuk mendukung pencapaian SDGs.
7. Pernyataan 7: Dukungan saya akan mempercepat pencapaian SDGs
Skor rata-rata pernyataan 7 sebesar 3,79 dari 5 berarti siswa/i SMA Kristen Yusuf memandang dukungan mereka baru sebagian kecil dibandingkan dukungan pihak lainnya dalam mempercepat pencapaian SDGs.
8. Pernyataan 8: Saya akan membagikan informasi tentang SDGs kepada keluarga dan teman-teman
Skor rata-rata pernyataan 8 sebesar 3,67 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Kristen Yusuf berminat untuk membagikan informasi tentang SDGs kepada keluarga dan teman-teman namun minat ini belum terlalu besar. Hal ini diduga karena siswa/i baru pertama mendapatkan pembekalan/sosialisasi sehingga masih belum memiliki pengetahuan mendalam tentang SDGs dan belum memiliki kepercayaan diri untuk membagikan informasi tersebut.

Tabel 2.1. Hasil Kuesioner Evaluasi Pelatihan

Responden	Skor Pernyataan								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	4	4	2	4	4	4	3	26
2	3	4	5	4	5	5	3	4	33
3	5	4	4	4	5	4	4	3	33
4	4	4	5	4	4	4	3	4	32
5	1	5	5	4	5	5	3	3	31
6	5	5	5	4	5	4	3	3	34
7	5	4	5	5	5	5	3	4	36
8	5	5	4	3	4	5	5	4	35
9	1	4	3	3	3	4	5	3	26
10	5	5	5	5	5	5	5	4	39
11	1	5	4	3	5	4	4	4	30
12	4	4	5	3	4	5	3	4	32
13	2	4	4	3	3	4	3	3	26
14	1	5	5	3	0	5	3	5	27
15	1	5	5	4	5	5	4	4	33
16	3	5	5	4	4	5	4	3	33
17	2	5	5	5	4	4	4	4	33
18	1	4	3	3	3	4	3	3	24
19	4	4	4	3	4	5	5	3	32
20	1	5	5	5	5	5	5	5	36
21	2	4	3	2	3	3	4	3	24
22	1	5	5	5	5	5	3	3	32
23	5	4	5	4	5	4	5	5	37
24	2	4	5	4	4	4	4	3	30
25	4	4	5	4	4	5	4	4	34
26	1	4	4	3	4	4	3	3	26
27	1	4	4	3	4	4	3	3	26
28	3	4	4	3	4	4	4	4	30
29	1	4	4	3	3	4	4	3	26
30	2	4	4	3	4	4	4	4	29
31	5	5	5	5	4	4	4	5	37
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	1	3	4	3	2	3	2	3	21
Total	88	144	147	121	133	144	125	121	1023
Rata-rata	2,67	4,36	4,45	3,67	4,03	4,36	3,79	3,67	3,88

Dalam Tabel 2.1, secara keseluruhan dari hasil kuesioner evaluasi menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,88 dari 5. Berdasarkan nilai tersebut, pelatihan dalam bentuk sosialisasi/pembekalan tentang SDGs dan peranan pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf tetapi pembekalan/sosialisasi ini masih dirasakan kurang.

Tabel 2.2. Hasil Kuesioner Peranan Pemuda

Responden	Dalam mendukung pencapaian SDGs, saya memilih untuk menjadi:	Tindakan nyata yang dapat saya lakukan untuk mendukung SDGs:
1	<i>Critical thinkers</i>	Membuang sampah pada tempatnya; memanfaatkan sampah sebaik mungkin.
2	<i>Communicators</i>	Menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik; mengurangi penggunaan emisi bensin/ bahan bakar dengan berpergian menggunakan transportasi umum.
3	<i>Critical thinkers</i>	Tidak menyalakan AC berlama-lama; berjalan kaki jika jarak tidak jauh; belajar.
4	<i>Change-makers</i>	Mengadakan sampah plastik daur ulang; mengurangi penggunaan kendaraan yang menimbulkan polusi.
5	<i>Critical thinkers</i>	Berusaha mencari alternatif untuk sumber daya energi yang tidak <i>ecofriendly</i> ; meningkatkan kesadaran orang-orang sekitar saya tentang untuk lebih menjaga lingkungan.
6	<i>Change-makers</i>	Merubah sikap diri sendiri untuk menjadi lebih baik; belajar lebih serius untuk mendapat ilmu baru dan mendalami hobi; berempati terhadap masalah yang dihadapi oleh orang lain.
7	<i>Change-makers dan Innovators</i>	Membuat produk untuk menunjang program SDG dan membantu menyebarkan informasi (<i>speak-up</i>) tentang SDG kepada orang-orang sekitar.
8	<i>Critical thinkers</i>	Membuat mesin pendaur ulangan sampah yang lebih efisien.
9	<i>Change-makers</i>	Membantu mendaur ulang sampah yang berserakan.
10	<i>Leaders</i>	Saya dapat mengajak teman-teman untuk bersama-sama melakukan kegiatan positif; menggunakan layanan gojek untuk reboisasi.
11	<i>Change-makers</i>	Mulai dari hal kecil seperti meminimalisir penggunaan plastik atau mendaur ulang botol plastik.
12	<i>Innovators</i>	Membuat bank sampah di sekolah agar murid-murid lebih <i>conscious</i> dalam membuang sampah.
13	<i>Change-makers</i>	Bawa kantong belanja sendiri, botol sendiri ke sekolah; menggunakan angkutan umum.
14	<i>Critical thinkers</i>	Belajar rajin agar dapat mengulik mengenai SDG dan mendukung pertumbuhannya; mengurangi sampah plastik dengan cara membawa kantong sendiri ketika berbelanja; mengurangi polusi udara.
15	<i>Change-makers</i>	Mengurangi penggunaan plastik; mengurangi penggunaan emisi bensin/ bahan bakar; lebih irit dalam penggunaan listrik
16	<i>Change-makers</i>	Belajar dengan giat untuk mendapatkan pekerjaan supaya dapat menghidupi keluarga nantinya; membeli bahan pokok kebutuhan hidup; terhindar dari kemiskinan.
17	<i>Critical thinkers dan Change-makers</i>	Mulai untuk mengurangi sampah plastik dan mengajak keluarga dan teman-teman untuk melakukan hal tersebut juga.
18	<i>Innovators</i>	Belajar dan mendapat pendidikan untuk membantu SDGs; belanja menggunakan <i>tote bag</i> ; tidak menghambur-hamburkan makanan.
19	<i>Critical thinkers</i>	Belajar, berinovasi, berpikir tentang dunia yang lebih baik dan cara untuk mewujudkannya.
20	<i>Critical thinkers, Change-makers, Innovators, dan Leaders</i>	Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor; hemat listrik; buang sampah pada tempatnya; mengurangi penggunaan barang-barang berbahan dasar plastik.
21	<i>Critical thinkers</i>	Menyebarkan pengetahuan mengenai SDGs; diskusi dengan sesama pendukung SDGs; melakukan kegiatan yang mendukung SDGs.
22	<i>Change-makers dan Leaders</i>	Membuat produk yang menguntungkan semua pihak, termasuk dunia yang dapat meningkatkan keberlangsungan hidup umat manusia.
23	<i>Critical thinkers, Innovators, Communicators, dan Leaders</i>	Menyampaikan ide-ide baru yang bersifat positif; berpikir lebih kritis dalam menghadapi masalah; memimpin pergerakan positif yang mendukung SDGs.
24	<i>Critical thinkers dan Innovators</i>	Saya bisa membantu dalam bidang studi dimana saya akan belajar terus-menerus; saya juga bisa membantu dalam menyediakan lapangan kerja.
25	<i>Communicators</i>	Memberikan pelayanan kesehatan yang mampu membantu seluruh jenjang tanpa membedakan ataupun tekanan.
26	<i>Communicators</i>	Memberitahu informasi mengenai SDGs kepada orang-orang yang saya kenal.
27	<i>Critical thinkers</i>	Membantu menghilangkan penggunaan gas CO ₂ .
28	<i>Change-makers</i>	Menghemat listrik dan air; menanam pohon; mengurangi pemakaian kendaraan pribadi; tidak membuang makanan.
29	<i>Change-makers</i>	Mengurangi penggunaan barang berbahan dasar plastik dan mengurangi penggunaan listrik.
30	<i>Critical thinkers, Change-makers, dan Innovators</i>	Mengurangi penggunaan plastik; mengurangi /menggunakan AC seperlunya.
31	<i>Critical thinkers</i>	Mendaur ulang barang-barang plastik; membuang sampah pada tempatnya; memberikan baju, buku, dll yang sudah tidak dipakai kepada orang lain; mengurangi penggunaan kantong plastik.
32	<i>Leaders</i>	Saya dapat memimpin suatu kumpulan/kelompok dalam memberi pengarahan untuk mencapai suatu tujuan; saya dapat mempengaruhi (persuasi) orang-orang mengenai apa pemikiran saya (melalui komunikasi).
33	<i>Innovators</i>	Saya dapat membagi ilmu SDG kepada orang lain agar suatu nanti akan ada yang tertarik dan mengikuti dalam melakukan SDG.

Tabel 2.2 memperlihatkan jawaban peserta pelatihan tentang peranan yang mereka ingin lakukan sebagai pemuda dan tindakan-tindakan yang dapat mereka lakukan sebagai bentuk nyata dukungan mereka untuk mempercepat pencapaian SDGs. Berdasarkan jawaban dalam kuesioner, para peserta memilih untuk berperan sebagai

Critical thinkers dan *Change-makers*. Hasil kuesioner juga menunjukkan ide-ide para peserta dalam melakukan tindakan nyata untuk mendukung pencapaian SDGs.

B. Metode Pelaksanaan

Sudjana (2010) menyebutkan adanya beberapa metode pelaksanaan PKM. Dalam kegiatan PKM kali ini metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan menggabungkan metode ceramah dan tanya jawab seperti layaknya dilakukan dalam seminar-seminar pada umumnya. Metode ceramah digunakan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada peserta pelatihan. Metode ceramah dilengkapi dengan metode tanya jawab dimana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang tidak jelas atau jika memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Materi yang disampaikan dan dokumentasi terkait pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada lampiran.

C. Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipresentasikan pada SERINA (Mei 2023)..

BAB III

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dilakukan guna memberikan pengetahuan mengenai *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs) bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf. Pelatihan dilakukan dalam bentuk pembekalan/sosialisasi tentang SDGs dan peranan pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta pelatihan menunjukkan antusias dan ketertarikan tentang SDGs. Berdasarkan hasil evaluasi di akhir pelatihan, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMA Kristen Yusuf dapat menerima dengan baik penjelasan tentang *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs). Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi para peserta pelatihan. Para peserta cenderung memilih untuk menjadi *Critical thinkers* dan *Change-makers* dalam upaya mendukung SDGs. Hasil kuesioner juga menunjukkan ide-ide para peserta dalam melakukan tindakan nyata untuk mendukung pencapaian SDGs.

Melihat pentingnya peranan pemuda dan berdasarkan hasil kuesioner tersebut, sebaiknya dapat dilakukan kegiatan PKM lanjutan berkaitan dengan SDGs dengan waktu pelaksanaan kegiatan PKM yang lebih panjang. Kegiatan PKM juga dapat dilakukan dengan memberikan pembekalan/sosialisasi tentang SDGs kepada siswa/i di jenjang sekolah yang lebih rendah dari TK, SD, SMP, dan juga di tingkat perguruan tinggi. Hal ini bertujuan agar sedini mungkin generasi masa kini sebagai penggerak dan pemimpin masa depan mendapatkan pengetahuan tentang SDGs sehingga dapat memupuk kesadaran diri dalam memaksimalkan peranan mereka sedini mungkin. Kegiatan PKM juga dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan secara langsung oleh siswa/i sehingga masyarakat dapat melihat secara langsung kontribusi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Pemuda Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Elkington, J. (1998) *Cannibals with forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Businesses*. Gabriola Island, BC Canada: New Society Publishers.
- Juned, M., Kusumastuti, R.D. dan Darmastuti, S. (2018). Penguatan Peran Pemuda Dalam Pencapaian Tujuan Ketiga Sustainable Development Goals (SDGs) Di Karang Taruna Kelurahan Serua, Bojongsari, Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kementerian PPN / Bappenas. (2018). *Peta Jalan SDGs Indonesia Menuju 2030*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Kementerian PPN / Bappenas. (2020). *PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA AKSI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)/ SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) Edisi II*. Jakarta: Kedeputian Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kementerian PPN / Bappenas. (2022). *Laporan Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs Tahun 2021*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Peraturan Menteri PPN / Kepala Bappenas Nomor 7 Tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Peraturan Presiden (Prepres) Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Sudjana, Nana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 TENTANG KEPEMUDAAN
- World Commission on Environment and Development, 1987, [Our Common Future](#) (Oxford: Oxford University Press)*
- www.unesco.org, diakses tanggal 30 Maret 2023
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/hampir-seperempat-penduduk-indonesia-adalah-pemuda-pada-2022>, diakses tanggal 30 Maret 2023
- <https://www.tanotofoundation.org/id/news/pemuda-dan-perannya-dalam-pencapaian-sdgs/>, diakses tanggal 11 Mei 2023

www.un.org, diakses tanggal 30 Maret 2023

<https://www.youtube.com/watch?v=McRYTC56DC4>

<https://www.youtube.com/watch?v=KtWCUY8-qUU>

<https://www.youtube.com/watch?v=qe5CV2hV0U8>

Lampiran 1 Surat Tugas



PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2023 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2023-1-042-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2023

1. Pada hari Senin tanggal 8 bulan Mei Tahun 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Henry Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS
NIDN/NIDK : 0321067701
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Catherine Carissa Tanaya
NIM : 125210066
2. Nama : Felicia Ivana
NIM : 125210043
3. Nama : -
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : PENGENALAN YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BAGI SISWA/ SMA KRISTEN YUSUF

Nama mitra : SMA Kristen Yusuf

Tanggal kegiatan : 3 April 2023

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2023, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Pihak Kedua

Henry Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Keolaharatan
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

Lampiran 2 Materi Paparan

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNSTAR untuk INDONESIA

YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

SMA Kristen Yusuf
Senin, 3 April 2023
Pukul 13.15 – 14.00

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS
Catherine Carissa Tanaya
Felicia Ivana

www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

A Brief History of Global Warming
<https://www.youtube.com/watch?v=McRYTC56DC4>

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNSTAR untuk INDONESIA



"Sustainable development is development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs."

Brundtland Report (1987)

Sustainable Development was defined by the Brundtland Commission of the United Nations in 1987

Sumber: Sustainability Literacy, Wikipedia



- The **triple bottom line** (or otherwise noted as **TBL** or **3BL**) is an accounting framework with three parts: social, environmental (or ecological) and financial.
- Business writer John Elkington claims to have coined the phrase in 1994.
- Triple bottom line (TBL) accounting expands the traditional reporting framework to take into account social and environmental performance in addition to financial performance.

The way we work daily and from one decade to another should let us live the joy of bigger forests, cleaner air, oceans and soils, healthier rivers and a better place than the one we left behind. There are several key steps to a sustainable economy that the world should embrace, in order to leave a legacy for future generations. Some of these steps include:

- Diversify economies
- Stem the rise of inequalities
- Enhance financial sustainability
- Improve institutions

BY FRANKLIN MORD



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) adalah pembangunan yang menjaga:

- Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat,
- Keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat,
- Kualitas lingkungan hidup,
- Pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola

- Disepakati dalam Sidang Umum PBB tanggal 25 September 2015
- Dihadiri oleh 193 kepala negara

- 17 tujuan
- 169 target
- 241 indikator
- Tujuan untuk 15 tahun kedepan (2016-2030)

Menyempurnakan Agenda Pembangunan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir tahun 2015 (MDGs hanya memiliki 8 tujuan)

Penyempurnaan:

1. Lebih komprehensif → tujuan universal
2. "Zero Goals" → menuntaskan seluruh indikator
3. Menekankan HAM dalam pengurangan kemiskinan inklusif – *no one left behind*
4. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan → pemerintah, Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) & media, filantropi dan bisnis, serta pakar & akademisi
5. Memperluas sumber pendanaan
6. Cara pelaksanaan (*means of implementation*)
- 7.



PRINSIP PELAKSANAAN TPB/SDGs

Universal

Dilaksanakan oleh dunia dengan tujuan dan sasaran yang transformatif, berpusat pada manusia, komprehensif, dan berjangka panjang.

Integrasi

Dilaksanakan secara terintegrasi pada semua dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan (saling terkait).

Inklusif

Dilaksanakan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan serta memberi manfaat bagi semua terutama yang rentan.

NO ONE LEFT BEHIND
(tidak ada satupun yang tertinggal)

Sumber: Peta Jalan
SDGs Indonesia Menuju
2030, 2018



Keterkaitan ke-17 Tujuan pada SDGs



UNTAR
Universitas Tarumanagara



Introduction to SDGs Implementation in Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=KtWCUY8-qUU>



UNTAR
Universitas Tarumanagara





SDGs DI INDONESIA



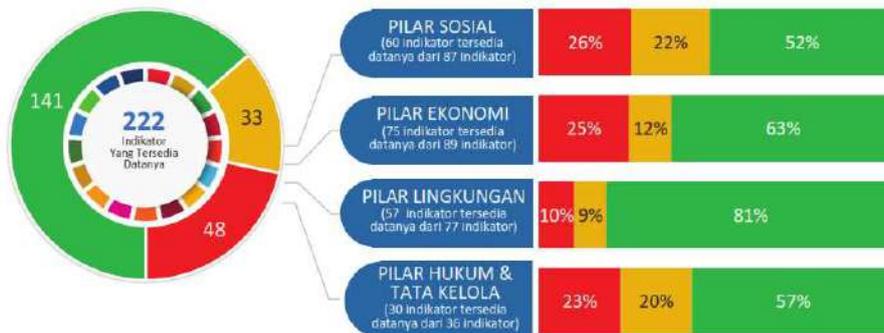
17 Tujuan, 169 Target, 241 Indikator



PLATFORM PELAKSANAAN TPB/SDGs DI INDONESIA



Sumber: <https://www.icctf.or.id/sdgs/>



Keterangan:

■ Tercapai
 ■ Akan tercapai/membaik
 ■ Perlu perhatian khusus

Capaian indikator TPB/SDGs tahun 2021

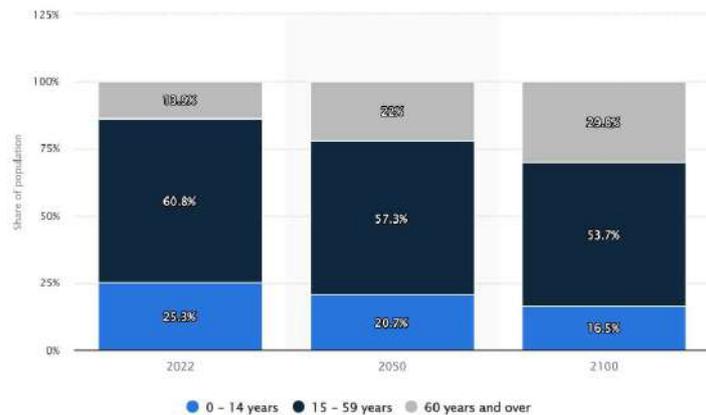
Sumber: Laporan Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs Tahun 2021

APA PERANAN PEMUDA (YOUTH)?

The United Nations defines 'youth' as persons aged between 15 and 24.

According to the World Youth Report (2020), there are 1.2 billion young people aged 15 to 24 years, accounting for 16 per cent of the global population. (www.unesco.org)

Projected world population distribution, by age group 2100



Sumber: www.statista.com

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2022 sebanyak 68,82 juta jiwa penduduk Indonesia masuk kategori pemuda. Angka tersebut persinya mencapai 24% dari total penduduk.
www.katadata.co.id



Sumber: BPS, Susenas Maret 2013-2022

Peran untuk Pemuda (*Youth*)

Pemikir Kritis (*Critical Thinkers*) → pemuda kritis menyampaikan ide-ide dan pendapatnya dalam meningkatkan kehidupan manusia dan lingkungan yang sehat.

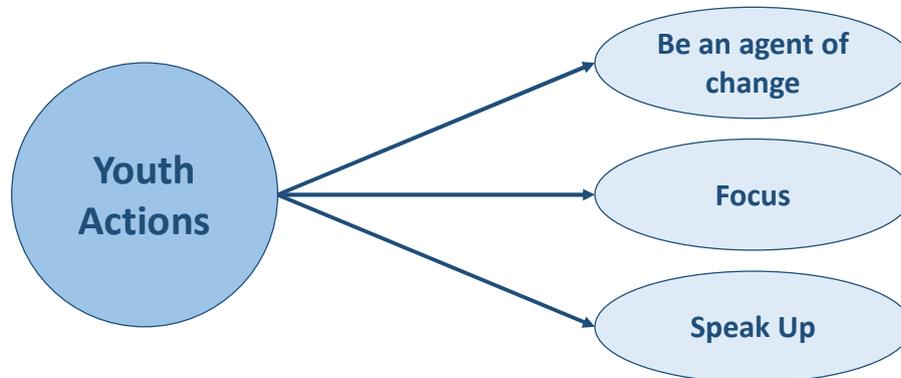
Pembuat perubahan (*Change-makers*) → pemuda memiliki kekuatan untuk bertindak dan memobilisasi orang lain yang didukung oleh konektivitas dan akses ke media sosial yang lebih luas.

Inovator (*Innovators*) → pemuda masa kini memiliki perspektif baru yang berbeda dari generasi sebelumnya, sehingga dapat menawarkan ide-ide baru dan solusi alternatif.

Komunikator (*Communicators*) → pemuda dapat menjadi mitra dalam mengkomunikasikan agenda pembangunan kepada rekan dan masyarakat di tingkat lokal, lintas negara dan wilayah.

Pemimpin (*Leaders*) → pemuda yang diperlengkapi dengan keterampilan kepemimpinan (*leaderships*), mereka dapat mendorong perubahan di komunitas dan negara mereka → SDG Academy (<https://www.sdgacademyindonesia.id/>)

Sumber: www.un.org



SMALL ACTIONS, BIG IMPACTS

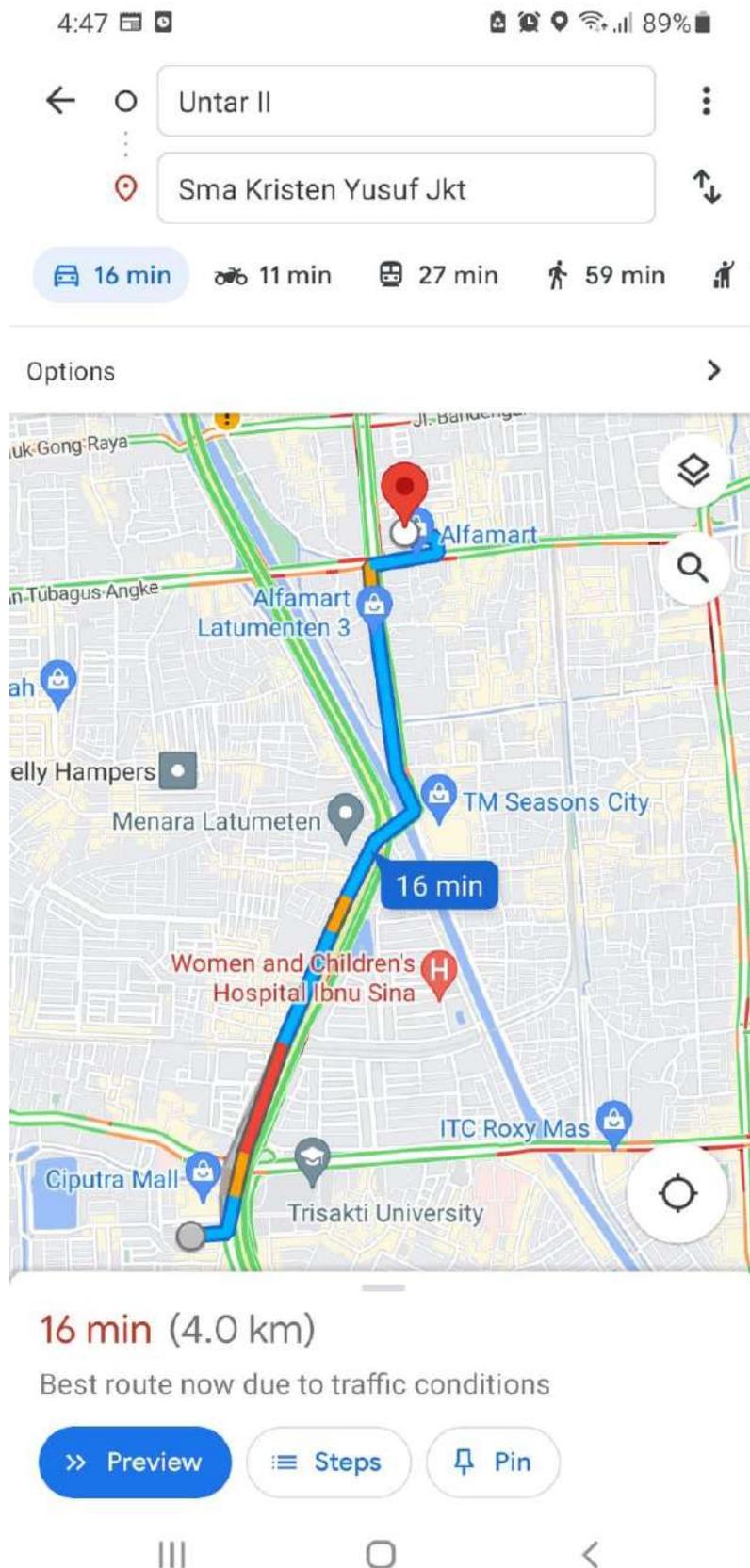
- ❖ Hemat pemakaian listrik: matikan lampu jika tidak digunakan, matikan computer/laptop jika tidak digunakan, mencabut *charger* ketidak tidak digunakan.
- ❖ Membagikan (*share*) informasi yang bermanfaat, jangan hanya *like*.
- ❖ Membawa minum ke sekolah dengan botol minum sendiri.
- ❖ Membawa alat makan sendiri.
- ❖ Mendaur ulang atau menggunakan Kembali barang-barang seperti kertas dan plastik.
- ❖ Memberikan pakaian layak pakai ke yang membutuhkan.
- ❖ Menggunakan kantong belanja sendiri.
- ❖ Membeli barang dari perusahaan yang ikut mendukung keberlanjutan lingkungan (contoh: Bodyshop).
- ❖ Mengadakan bank sampah daur ulang.
- ❖ Menggunakan pendingin ruangan (AC) seperlunya.
- ❖ Membuka jendela untuk sirkulasi udara.
- ❖ Menghapus jejak karbon (contoh: GoGreener (carbon offset, adoptree).
- ❖ Menyumbangkan barang-barang yang tidak digunakan lagi, seperti baju, buku
- ❖ Tidak membuang makanan, jika berlebihan dapat di-*share* ke orang lain.....dll.

**Remaja dan Orang Muda dalam
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**
<https://www.youtube.com/watch?v=qe5CV2hV0U8>

Lampiran 3 Dokumentasi Pelaksanaan Pembekalan



Lampiran 4 Peta Lokasi Mitra



Lampiran 5 Surat Mitra



TK-SD-SMP-SMA KRISTEN YUSUF

JL. ARWANA II NO. 16, Jembatan Dua
JAKARTA UTARA 14450
Telp. : (021) 66931111 Fax. : (021) 6679323
website: kristenyusuf.org

Email : kristen.yusuf.org@gmail.com , sekolah_kristen_yusuf@yahoo.co.id

PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

No. 555/SMA.KY/P2M/III/23

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vendy, M.M., M.Pd., C.Ps, CHRM
Pimpinan Mitra : Kepala SMA Kristen Yusuf
Bidang Kegiatan : Pendidikan
Alamat : Jl. Arwana II No. 16, Jembatan Dua, Jakarta Utara

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul : Henny Wirianata
Program Studi/Fakultas : SI Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Maret 2023

Yang Menyatakan

(Vendy, M.M., M.Pd., C.Ps, CHRM)

Lampiran 6 Bukti Luaran



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Jakarta, 22 Mei 2023

No : **046A-LOA-SerinaVI/Untar/V/2023**
Perihal : **Penerimaan Artikel**
Lampiran : **Hasil Review dan Form Registrasi**

Yth. Bapak/ Ibu **Henny Wirianata, Catherine Carissa Tanaya, dan Felicia Ivana**
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **"PENGENALAN YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF"** dengan ID Artikel: **046A**

Dinyatakan: **diterima di Jurnal dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **JURNAL SERINA ABDIMAS**. Revisi artikel diunggah langsung ke **serina@untar.ac.id** dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal 23 Mei 2023.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 23 Mei 2023**

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina Untar VI 2023 pada tanggal 25 Mei 2023 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina Untar VI 2023



Ade Adhari, S.H., M.H.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id



Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Henny Wirianata

SEBAGAI

PEMAKALAH

DENGAN JUDUL

**PENGENALAN YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
(SDGs) BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF**

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VI 2023

"Membangun Resiliensi Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Resesi Global"

KAMIS, 25 MEI 2023



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi, Ph.D., P.E., M.ASCE
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



Ade Adhari S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina VI Untar 2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Catherine Carissa Tanaya

SEBAGAI

PEMAKALAH

DENGAN JUDUL

**PENGENALAN YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
(SDGs) BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF**

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VI 2023

"Membangun Resiliensi Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Resesi Global"

KAMIS, 25 MEI 2023



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi, Ph.D., P.E., M.ASCE
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



Ade Adhari S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina VI Untar 2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Felicia Ivana

SEBAGAI

PEMAKALAH

DENGAN JUDUL

Pengenalan Youth and Sustainable Development Goals (SDGs)
Bagi Siswa/i SMA Kristen Yusuf

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VI 2023

"Membangun Resiliensi Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Resesi Global"

KAMIS, 25 MEI 2023



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



Ade Adhari S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina VI Untar 2023

PENGENALAN *YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF

Henny Wirianata¹, Catherine Carissa Tanaya², dan Felicia Ivana³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hennyw@untar.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: catherinetanaya07@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: feliciaifana86@gmail.com

ABSTRACT

Youth is closely related to Sustainability Development Goals (SDGs), because youth is an important priority in achieving SDGs. Today's youth generation is the future leader and decision maker. Based on the importance of the existence of youth in Indonesian and world society, it is necessary to socialize and introduce the SDGs so that youth can act and participate in supporting the achievement of the SDGs. Community Service Team from Untar had the opportunity to conduct training in the form of socialization and introduction to SDGs to Yusuf Christian High School students. The training held on Monday, 3 April 2023 at 13.15 – 14.00. The training was conducted offline (face to face) at Yusuf Christian High School. During the training activities, the training participants showed enthusiasm and interest in the SDGs. Based on the results of the evaluation at the end of the training, it can be concluded that the students of Yusuf Christian High School can understand the explanation about Youth and Sustainable Development Goals (SDGs). The results of the evaluation also show that this training is beneficial to the trainees. The participants tend to choose to become Critical thinkers and Change-makers in an effort to support the SDGs. The results of the questionnaire also show the participants' ideas in taking concrete actions to support the achievement of the SDGs.

Keywords: *youth, sustainability development goals, socialization*

ABSTRAK

Youth atau pemuda sangat berkaitan dengan *Sustainability Development Goals* (SDGs) / Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), karena pemuda merupakan salah satu prioritas penting dalam pencapaian SDGs. Generasi pemuda masa kini merupakan calon pemimpin dan pengambil keputusan di masa depan. Melihat pada pentingnya keberadaan pemuda dalam masyarakat Indonesia dan dunia, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pengenalan tentang SDGs agar para pemuda dapat bertindak dan berperan serta dalam mendukung pencapaian SDGs. Tim PKM Untar berkesempatan untuk melakukan pelatihan dalam bentuk sosialisasi dan pengenalan tentang SDGs kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf. Pelatihan dilakukan pada hari Senin, 3 April 2023 pukul 13.15 – 14.00. Pelatihan dilakukan secara luring (tatap muka) di sekolah SMA Kristen Yusuf. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta pelatihan menunjukkan antusias dan ketertarikan tentang SDGs. Berdasarkan hasil evaluasi di akhir pelatihan, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMA Kristen Yusuf dapat menerima dengan baik penjelasan tentang *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs). Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi para peserta pelatihan. Para peserta cenderung memilih untuk menjadi *Critical thinkers* dan *Change-makers* dalam upaya mendukung SDGs. Hasil kuesioner juga menunjukkan ide-ide para peserta dalam melakukan tindakan nyata untuk mendukung pencapaian SDGs.

Kata kunci: *pemuda, tujuan pembangunan berkelanjutan, sosialisasi*

1. PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan sebuah upaya pembangunan berkelanjutan global dan nasional yang dilakukan oleh pemerintah guna memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) (2020) mendefinisikan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kegiatan pembangunan yang akan meningkatkan

kesejahteraan ekonomi masyarakat, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta menjamin keadilan dan tata kelola sehingga dapat menjaga kualitas hidup setiap generasi.

SDGs mencakup 17 tujuan global dimana seluruh tujuannya saling berkaitan yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan 169 target dan 241 indikator. SDGs dikembangkan untuk menggantikan pembangunan global *Millenium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015.

Gambar 1

17 Tujuan Dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs)

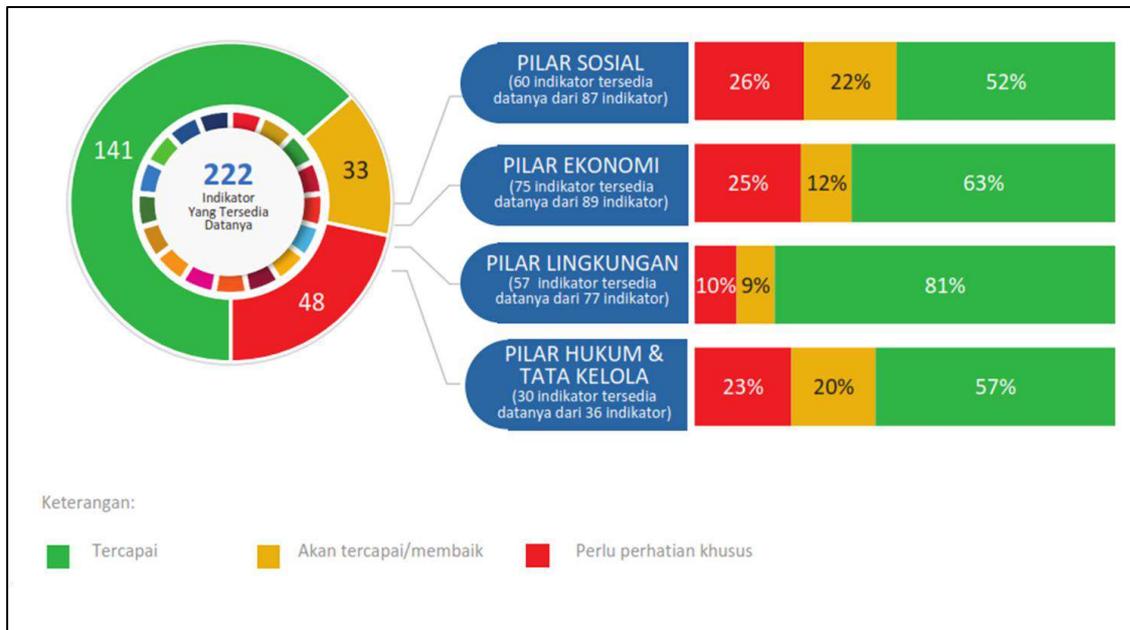


Pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 yang kini telah diperbaharui dengan Perpres Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Upaya yang dilakukan untuk mempercepat pencapaian TPB/SDGs di Indonesia dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional (RAN) yang ditetapkan dalam Permen PPN/ Kepala Bappenas No. 7/2018 (Juni 2018), Rencana Aksi Daerah (RAD), dan Peta Jalan SDGs Indonesia Menuju 2030. Dalam Laporan Pelaksanaan SDGs di Indonesia pada tahun 2021, berdasarkan analisis dari 222 indikator TPB/SDGs yang tersedia, sebanyak 63% atau 141 indikator telah mencapai target yang ditetapkan pada RAN 2021-2024 (Kementerian PPN/Bappenas, 2022). Gambar 2 memperlihatkan capaian indikator TPB/SDGs di Indonesia untuk tahun 2021.

Youth atau pemuda sangat berkaitan dengan SDGs, karena pemuda merupakan salah satu prioritas penting dalam pencapaian SDGs. Generasi pemuda masa kini merupakan calon pemimpin dan pengambil keputusan di masa depan. Menurut *United Nations*, *Youth* diartikan sebagai seseorang yang memiliki umur dengan rentang antara 15 sampai 24 tahun. Menurut *World Youth Report* tahun 2020, terdapat sekitar 1,2 miliar pemuda (usia 15-24 tahun), dimana 1,2 miliar sejumlah dengan 16% dari populasi manusia di dunia (www.unesco.org).

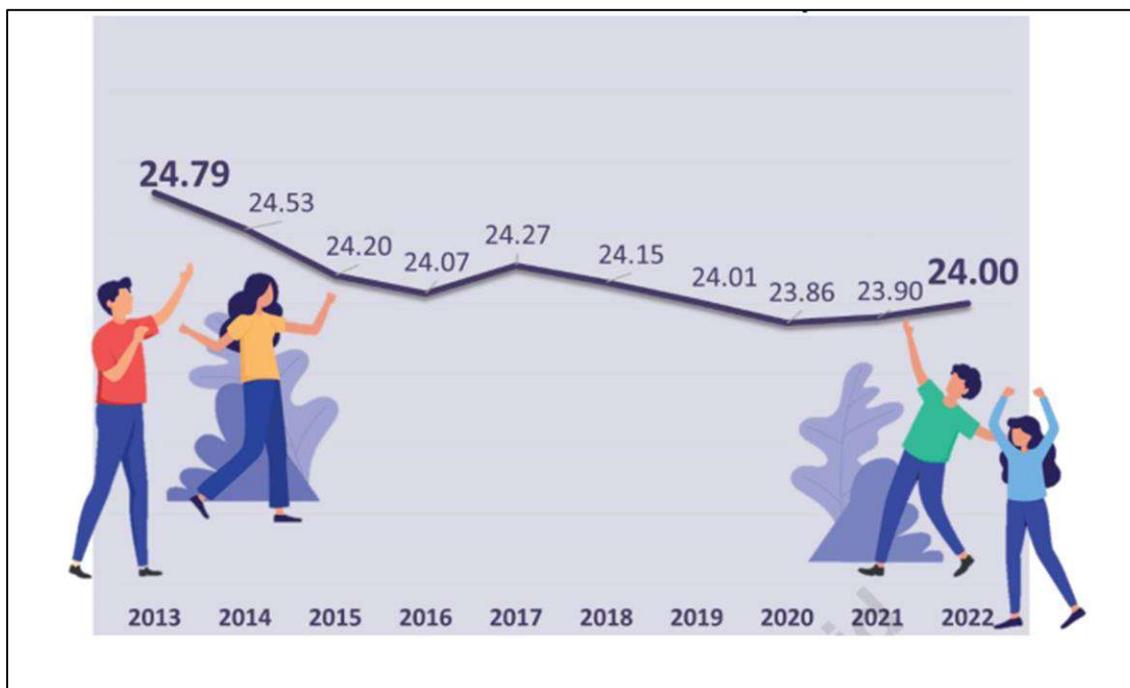
Menurut Undang-undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16 sampai 30 tahun. Keberadaan pemuda sebagai penduduk diperkirakan akan mendominasi populasi dalam bonus demografi yang diprediksi mencapai puncaknya antara tahun 2030-2040 (www.tanotofoundation.org). Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat jumlah pemuda di Indonesia pada bulan Maret 2022 sebanyak 68,82 juta jiwa, dimana angka tersebut mencapai 24% dari total penduduk di Indonesia (www.katadata.co.id).

Gambar 2
Capaian Indikator TPB/SDGs Tahun 2021



Sumber: Kementerian PPN/Bappenas, 2022

Gambar 3
Persentase Pemuda Indonesia, 2013 – 2022



Sumber: BPS, 2022

SMERU Institute dalam laporan Baseline Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pemuda dan Remaja di Indonesia, menyebutkan bahwa setidaknya ada 13 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menjadikan pemuda sebagai target prioritasnya (www.tanotofoundation.org). Agar partisipasi pemuda dalam mempercepat pencapaian SDGs dapat meningkat, maka para pemuda perlu memahami strategi pembangunan dan implementasinya (Juned dkk, 2018). Oleh karena itu perlu dibentuk kesadaran diri dari dalam diri para pemuda agar mereka memahami potensi mereka dalam mensukseskan SDGs (Juned dkk, 2018). Melihat pada pentingnya keberadaan pemuda dalam masyarakat Indonesia dan dunia, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pengenalan tentang SDGs agar para pemuda dapat bertindak dan berperan serta dalam mendukung pencapaian SDGs. Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim PKM Untar berkesempatan untuk melakukan pelatihan dalam bentuk sosialisasi dan pengenalan tentang SDGs kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM ini merupakan pelatihan dalam bentuk pembekalan/sosialisasi kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf. Metode yang digunakan adalah kombinasi metode ceramah dan diskusi. Tim PKM Untar menggunakan metode ceramah untuk memaparkan materi dan memberikan penjelasan. Metode diskusi dilakukan sepanjang kegiatan pelatihan, dengan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan memberikan pandangan dan pendapat terkait materi yang disampaikan. Pada akhir pelatihan, peserta pelatihan diminta untuk mengisi kuesioner. Kuesioner bertujuan untuk memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan. Dalam kuesioner, peserta yaitu siswa/i SMA Kristen Yusuf diminta memberikan pandangan, pendapat, dan gagasan terkait peranan mereka sebagai pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan mengenai *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs). Pelatihan dilakukan pada hari Senin, 3 April 2023 pukul 13.15 – 14.00. Pelatihan dilakukan secara luring (tatap muka) di sekolah SMA Kristen Yusuf. Peserta pelatihan terdiri dari siswa/i kelas 11 Jurusan IPA sebanyak 33 siswa/i yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mengikuti pelatihan dalam bentuk pembekalan/sosialisasi dari Tim PKM Untar.

Para peserta mendengarkan materi yang disampaikan selama pelatihan diadakan. Materi berupa penjelasan tentang *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs) disampaikan oleh Dosen dari Tim PKM Untar. Selama pelatihan, selain penyampaian materi juga terdapat pemutaran video yang berkaitan dengan materi SDGs. Materi yang disampaikan diawali dengan penjelasan tentang pengertian, indikator, prinsip, dan platform dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). Setelah peserta mendapatkan informasi mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs), pembekalan materi dilanjutkan dengan peranan yang dapat dilakukan oleh pemuda/i (*youth*) dalam mempercepat pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Pelatihan ini diakhiri dengan peserta mengisi kuesioner terkait kegiatan pembekalan/sosialisasi SDGs dan mengetahui pandangan peserta atas peranan mereka sebagai pemuda/i (*youth*) dalam mendukung pencapaian SDGs.

Materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian SDGs

Brundtland Commission, salah satu komisi dari *United Nations*, di tahun 1987 menerbitkan *Brundtland Report* yang mendefinisikan *Sustainable Development* (Pembangunan Berkelanjutan) sebagai pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup generasi masa kini tetapi tidak mengganggu kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka (UN, 1987). *Sustainable development*

menjadi awal pembangunan yang mencakup tiga elemen *triple bottom line* yaitu *people*, *profit*, dan *planet*. *Triple bottom line* merupakan konsep yang diperkenalkan oleh John Elkington (1994) yaitu suatu kerangka akuntansi yang dikembangkan dari *sustainable development* dimana perusahaan dituntut untuk melengkapi pelaporan keuangan mereka dengan satu laporan yang berisi informasi tentang partisipasi perusahaan dalam bidang sosial dan kepedulian terhadap lingkungan (Elkington, 1994).

SDGs disepakati dalam Sidang Umum PBB tanggal 25 September 2015. Kesepakatan tersebut dilakukan oleh 193 kepala negara dari seluruh dunia. SDGs merupakan penyempurnaan dari *Millenium Development Goals* (MDGs). SDGs menjadi wujud nyata respon negara-negara di dunia atas keprihatian mereka terhadap kegiatan pembangunan yang tanpa disadari telah berdampak menimbulkan kerusakan lingkungan dan berpotensi mengancam keberadaan manusia di masa depan.

2. Indikator SDGs

SDGs berfokus pada pencapaian 17 tujuan, 169 target dengan 241 indikator untuk 15 tahun ke depan yang diharapkan dicapai pada 2030. Indonesia mengelompokkan 17 tujuan TPB/SDGs ke dalam empat pilar pembangunan, yaitu pilar pembangunan sosial, pilar pembangunan ekonomi, pilar pembangunan lingkungan, dan pilar pembangunan hukum dan tata kelola yang dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 4

4 Pilar Pembangunan Dalam Pencapaian SDGs di Indonesia



3. Prinsip pelaksanaan SDGs

Terdapat tiga prinsip utama dalam pelaksanaan TPB/ SDGs, yaitu universal, integrasi, dan inklusif dengan meyakinkan bahwa tidak ada seorang pun yang terlewatkan atau yang biasa dikenal dengan *“No One Left Behind”*. Universal berarti dilaksanakan oleh dunia atau secara mendunia dengan tujuan dan sasaran yang transformatif, berpusat pada manusia, komprehensif, dan berjangka Panjang. Integrasi berarti dilaksanakan secara terintegrasi pada seluruh dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang saling berkaitan. Inklusif artinya dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta dapat memberikan manfaat bagi semua terutama yang rentan.

4. Platform pelaksanaan SDGs

Terdapat 4 platform pelaksanaan TPB/ SDGs di Indonesia, dimana dalam pelaksanaannya melibatkan peran pemerintah dan parlemen, peran akademisi dan pakar, peran ormas dan media, serta peran filantropi dan pelaku usaha.

5. Peranan pemuda dalam pencapaian SDGs

PBB mendeskripsikan pemuda (*youth*) memiliki lima peranan dalam membantu tercapainya TPB/ SDGs, yaitu pemikir kritis (*critical thinkers*), pembuat perubahan (*change-makers*), inovator (*innovators*), komunikator (*communicators*), dan pemimpin (*leaders*) (www.un.org). Pemikir kritis (*critical thinkers*) merupakan pemuda kritis yang menyampaikan ide dan pendapatnya guna meningkatkan kehidupan manusia dan lingkungan yang sehat. Pembuat perubahan (*change-makers*) merupakan pemuda yang memiliki kekuatan untuk bertindak dan memobilisasi orang yang didukung oleh koneksi dan akses ke media sosial yang lebih luas. Inovator (*innovators*) merupakan pemuda masa kini yang memiliki perspektif baru yang berbeda dengan generasi sebelumnya sehingga memiliki ide baru dan solusi alternatif yang baru. Komunikator (*communicators*) merupakan pemuda yang mampu mengomunikasikan agenda pembangunan dengan menjadi mitra kepada rekan dan masyarakat di tingkat lokal, lintas negara, dan wilayah. Pemimpin (*leaders*) merupakan pemuda yang diperlengkapi dengan kemampuan kepemimpinan sehingga mereka dapat mendorong adanya perubahan di komunitas dan negara mereka.

Selama kegiatan pelatihan, para peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan menunjukkan ketertarikan atas materi yang disampaikan. Gambar 2.2 memperlihatkan suasana saat kegiatan berlangsung.

Gambar 5
Dokumentasi Kegiatan



Setelah selesai diadakan pelatihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebagai evaluasi atas pelaksanaan pelatihan serta mendapatkan pandangan para peserta akan peranan mereka sebagai pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs. Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi pelatihan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pernyataan 1: Saya sudah pernah mendengar tentang Sustainable Development Goals (SDGs)
Skor rata-rata untuk pernyataan 1 sebesar 2,67 dari 5 yang berarti masih sedikit siswa/i SMA Kristen Yusuf yang sudah pernah mendengar tentang SDGs.
2. Pernyataan 2: Saya mendapat pengetahuan tentang SDGs
Skor rata-rata untuk pernyataan 2 sebesar 4,36 dari 5 berarti dengan adanya pembekalan/sosialisasi dari pelatihan ini maka siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan pengetahuan tentang SDGs.
3. Pernyataan 3: Materi yang disampaikan bermanfaat bagi saya
Sejalan dengan pernyataan 2, skor rata-rata pernyataan 3 sebesar 4,45 dari 5, yang berarti siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan manfaat dari pembekalan/sosialisasi yang diberikan.
4. Pernyataan 4: Saya tertarik mempelajari SDGs
Pernyataan 4 memiliki skor rata-rata 3,67 dari 5 yang berarti minat/ketertarikan siswa/i SMA Kristen Yusuf untuk mempelajari SDGs masih kurang.
5. Pernyataan 5: Saya menyadari peran saya sangat besar dalam mendukung pencapaian SDGs
Pernyataan 5 dengan skor rata-rata 4,03 dari 5 menunjukkan bahwa siswa/i SMA Kristen Yusuf telah memiliki kesadaran atas peran mereka dalam mendukung SDGs.
6. Pernyataan 6: Sebagai pemuda saya akan mendukung pencapaian SDGs
Skor rata-rata dari pernyataan 6 sebesar 4,36 dari 5 mendukung pernyataan 5 dimana siswa/i SMA Kristen Yusuf memiliki kesadaran diri untuk mendukung pencapaian SDGs.
7. Pernyataan 7: Dukungan saya akan mempercepat pencapaian SDGs
Skor rata-rata pernyataan 7 sebesar 3,79 dari 5 berarti siswa/i SMA Kristen Yusuf memandang dukungan mereka baru sebagian kecil dibandingkan dukungan pihak lainnya dalam mempercepat pencapaian SDGs.
8. Pernyataan 8: Saya akan membagikan informasi tentang SDGs kepada keluarga dan teman-teman
Skor rata-rata pernyataan 8 sebesar 3,67 dari 5 yang berarti siswa/i SMA Kristen Yusuf berminat untuk membagikan informasi tentang SDGs kepada keluarga dan teman-teman namun minat ini belum terlalu besar. Hal ini diduga karena siswa/i baru pertama mendapatkan pembekalan/sosialisasi sehingga masih belum memiliki pengetahuan mendalam tentang SDGs dan belum memiliki kepercayaan diri untuk membagikan informasi tersebut.

Secara keseluruhan dari hasil kuesioner evaluasi menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,88 dari 5. Berdasarkan nilai tersebut, pelatihan dalam bentuk sosialisasi/pembekalan tentang SDGs dan peranan pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf tetapi pembekalan/sosialisasi ini masih dirasakan kurang.

Tabel 1 memperlihatkan jawaban peserta pelatihan tentang peranan yang mereka ingin lakukan sebagai pemuda dan tindakan-tindakan yang dapat mereka lakukan sebagai bentuk nyata dukungan mereka untuk mempercepat pencapaian SDGs. Berdasarkan jawaban dalam kuesioner, para peserta memilih untuk berperan sebagai *Critical thinkers* dan *Change-makers*. Hasil kuesioner juga menunjukkan ide-ide para peserta dalam melakukan tindakan nyata untuk mendukung pencapaian SDGs.

Tabel 1
Hasil Kuesioner Peranan Pemuda

Responden	Dalam mendukung pencapaian SDGs, saya memilih untuk menjadi:	Tindakan nyata yang dapat saya lakukan untuk mendukung SDGs:
1	<i>Critical thinkers</i>	Membuang sampah pada tempatnya; memanfaatkan sampah sebaik mungkin.
2	<i>Communicators</i>	Menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik; mengurangi penggunaan emisi bensin/ bahan bakar dengan berpergian menggunakan transportasi umum.
3	<i>Critical thinkers</i>	Tidak menyalakan AC berlama-lama; berjalan kaki jika jarak tidak jauh; belajar.
4	<i>Change-makers</i>	Mengadakan sampah plastik daur ulang; mengurangi penggunaan kendaraan yang menimbulkan polusi.
5	<i>Critical thinkers</i>	Berusaha mencari alternatif untuk sumber daya energi yang tidak <i>ecofriendly</i> ; meningkatkan kesadaran orang-orang sekitar saya tentang untuk lebih menjaga lingkungan.
6	<i>Change-makers</i>	Merubah sikap diri sendiri untuk menjadi lebih baik; belajar lebih serius untuk mendapat ilmu baru dan mendalami hobi; berempati terhadap masalah yang dihadapi oleh orang lain.
7	<i>Change-makers dan Innovators</i>	Membuat produk untuk menunjang program SDG dan membantu menyebarkan informasi (<i>speak-up</i>) tentang SDG kepada orang-orang sekitar.
8	<i>Critical thinkers</i>	Membuat mesin pendaur ulangan sampah yang lebih efisien.
9	<i>Change-makers</i>	Membantu mendaur ulang sampah yang berserakan.
10	<i>Leaders</i>	Saya dapat mengajak teman-teman untuk bersama-sama melakukan kegiatan positif; menggunakan layanan gojek untuk reboisasi.
11	<i>Change-makers</i>	Mulai dari hal kecil seperti meminimalisir penggunaan plastik atau mendaur ulang botol plastik.
12	<i>Innovators</i>	Membuat bank sampah di sekolah agar murid-murid lebih <i>conscious</i> dalam membuang sampah.
13	<i>Change-makers</i>	Bawa kantong belanja sendiri, botol sendiri ke sekolah; menggunakan angkutan umum.
14	<i>Critical thinkers</i>	Belajar rajin agar dapat mengulik mengenai SDG dan mendukung pertumbuhannya; mengurangi sampah plastik dengan cara membawa kantong sendiri ketika berbelanja; mengurangi polusi udara.
15	<i>Change-makers</i>	Mengurangi penggunaan plastik; mengurangi penggunaan emisi bensin/ bahan bakar; lebih irit dalam penggunaan listrik
16	<i>Change-makers</i>	Belajar dengan giat untuk mendapatkan pekerjaan supaya dapat menghidupi keluarga nantinya; membeli bahan pokok kebutuhan hidup; terhindar dari kemiskinan.
17	<i>Critical thinkers dan Change-makers</i>	Mulai untuk mengurangi sampah plastik dan mengajak keluarga dan teman-teman untuk melakukan hal tersebut juga.
18	<i>Innovators</i>	Belajar dan mendapat pendidikan untuk membantu SDGs; belanja menggunakan <i>tote bag</i> ; tidak menghambur-hamburkan makanan.
19	<i>Critical thinkers</i>	Belajar, berinovasi, berpikir tentang dunia yang lebih baik dan cara untuk mewujudkannya.
20	<i>Critical thinkers, Change-makers, Innovators, dan Leaders</i>	Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor; hemat listrik; buang sampah pada tempatnya; mengurangi penggunaan barang-barang berbahan dasar plastik.
21	<i>Critical thinkers</i>	Menyebarkan pengetahuan mengenai SDGs; diskusi dengan sesama pendukung SDGs; melakukan kegiatan yang mendukung SDGs.
22	<i>Change-makers dan Leaders</i>	Membuat produk yang menguntungkan semua pihak, termasuk dunia yang dapat meningkatkan keberlangsungan hidup umat manusia.
23	<i>Critical thinkers, Innovators, Communicators, dan Leaders</i>	Menyampaikan ide-ide baru yang bersifat positif; berpikir lebih kritis dalam menghadapi masalah; memimpin pergerakan positif yang mendukung SDGs.
24	<i>Critical thinkers dan Innovators</i>	Saya bisa membantu dalam bidang studi dimana saya akan belajar terus-menerus; saya juga bisa membantu dalam menyediakan lapangan kerja.
25	<i>Communicators</i>	Memberikan pelayanan kesehatan yang mampu membantu seluruh jenjang tanpa membedakan ataupun tekanan.
26	<i>Communicators</i>	Memberitahu informasi mengenai SDGs kepada orang-orang yang saya kenal.
27	<i>Critical thinkers</i>	Membantu menghilangkan penggunaan gas CO2.
28	<i>Change-makers</i>	Menghemat listrik dan air; menanam pohon; mengurangi pemakaian kendaraan pribadi; tidak membuang makanan.
29	<i>Change-makers</i>	Mengurangi penggunaan barang berbahan dasar plastik dan mengurangi penggunaan listrik.
30	<i>Critical thinkers, Change-makers, dan Innovators</i>	Mengurangi penggunaan plastik; mengurangi /menggunakan AC seperlunya.
31	<i>Critical thinkers</i>	Mendaur ulang barang-barang plastik; membuang sampah pada tempatnya; memberikan baju, buku, dll yang sudah tidak dipakai kepada orang lain; mengurangi penggunaan kantong plastik.
32	<i>Leaders</i>	Saya dapat memimpin suatu kumpulan/kelompok dalam memberi pengarahan untuk mencapai suatu tujuan; saya dapat mempengaruhi (persuasi) orang-orang mengenai apa pemikiran saya (melalui komunikasi).
33	<i>Innovators</i>	Saya dapat membagi ilmu SDG kepada orang lain agar suatu nanti akan ada yang tertarik dan mengikuti dalam melakukan SDG.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini dilakukan guna memberikan pengetahuan mengenai *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs) bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf. Pelatihan dilakukan dalam bentuk pembekalan/sosialisasi tentang SDGs dan peranan pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta pelatihan menunjukkan antusias dan ketertarikan tentang SDGs. Berdasarkan hasil evaluasi di akhir pelatihan, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMA Kristen Yusuf dapat menerima dengan baik penjelasan tentang *Youth and Sustainable Development Goals* (SDGs). Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi para peserta pelatihan. Para peserta cenderung memilih untuk menjadi *Critical thinkers* dan *Change-makers* dalam upaya mendukung SDGs. Hasil kuesioner juga menunjukkan ide-ide para peserta dalam melakukan tindakan nyata untuk mendukung pencapaian SDGs.

Melihat pentingnya peranan pemuda dan berdasarkan hasil kuesioner tersebut, sebaiknya dapat dilakukan kegiatan PKM lanjutan berkaitan dengan SDGs dengan waktu pelaksanaan kegiatan PKM yang lebih panjang. Kegiatan PKM juga dapat dilakukan dengan memberikan pembekalan/sosialisasi tentang SDGs kepada siswa/i di jenjang sekolah yang lebih rendah dari TK, SD, SMP, dan juga di tingkat perguruan tinggi. Hal ini bertujuan agar sedini mungkin generasi masa kini sebagai penggerak dan pemimpin masa depan mendapatkan pengetahuan tentang SDGs sehingga dapat memupuk kesadaran diri dalam memaksimalkan peranan mereka sedini mungkin. Kegiatan PKM juga dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan secara langsung oleh siswa/i sehingga masyarakat dapat melihat secara langsung kontribusi mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Untar menyampaikan terima kasih kepada Rektor, LPPM, dan FEB Untar atas dukungan sehingga kegiatan PKM terlaksana sesuai rencana. Terima kasih juga kepada pihak mitra yaitu SMA Kristen Yusuf atas kerjasamanya dalam kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Pemuda Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Elkington, J. (1998) *Cannibals with forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Businesses*. Gabriola Island, BC Canada: New Society Publishers.
- Juned, M., Kusumastuti, R.D. dan Darmastuti, S. (2018). Penguatan Peran Pemuda Dalam Pencapaian Tujuan Ketiga Sustainable Development Goals (SDGs) Di Karang Taruna Kelurahan Serua, Bojongsari, Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kementerian PPN / Bappenas. (2018). *Peta Jalan SDGs Indonesia Menuju 2030*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Kementerian PPN / Bappenas. (2020). *PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA AKSI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)/ SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) Edisi II*. Jakarta: Kedeputusan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kementerian PPN / Bappenas. (2022). *Laporan Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs Tahun 2021*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).
- Peraturan Menteri PPN / Kepala Bappenas Nomor 7 Tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Peraturan Presiden (Prepres) Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Sudjana, Nana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.

UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 TENTANG
KEPEMUDAAN

*World Commission on Environment and Development, 1987, [Our Common Future](#) (Oxford:
Oxford University Press)*

www.unesco.org, diakses tanggal 30 Maret 2023

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/hampir-seperempat-penduduk-indonesia-adalah-pemuda-pada-2022>, diakses tanggal 30 Maret 2023

<https://www.tanotofoundation.org/id/news/pemuda-dan-perannya-dalam-pencapaian-sdgs/>,
diakses tanggal 11 Mei 2023

www.un.org, diakses tanggal 30 Maret 2023



UNTAR
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

Nomor: 042/D/PKM-100Plus/2023-1/VIII/2023

DIBERIKAN KEPADA

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS

sebagai:

NARASUMBER

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 100 Plus

Mitra: SMA Kristen Yusuf

**PENGENALAN YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BAGI SISWA/I SMA
KRISTEN YUSUF**

yang telah dilaksanakan pada tanggal:

3 April 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.



SERTIFIKAT

Nomor: 042/M-1/PKM-100Plus/2023-1/VIII/2023

DIBERIKAN KEPADA

Catherine Carissa Tanaya (125210066)

sebagai:

ASISTEN PELAKSANA

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 100 Plus

Mitra: SMA Kristen Yusuf

**PENGENALAN YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BAGI SISWA/I SMA
KRISTEN YUSUF**

yang telah dilaksanakan pada tanggal:

3 April 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

Nomor: 042/M-2/PKM-100Plus/2023-1/VIII/2023

DIBERIKAN KEPADA

Felicia Ivana (125210043)

sebagai:

ASISTEN PELAKSANA

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 100 Plus

Mitra: SMA Kristen Yusuf

PENGENALAN YOUTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BAGI SISWA/I SMA

KRISTEN YUSUF

yang telah dilaksanakan pada tanggal:

3 April 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.